



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN
ANAK DAN PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF
KONSTITUSI DAN HAK ASASI MANUSIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :

**TRI WAHYUNINGSIH
NPM : 221003742019101**

**SEMARANG
2026**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK DAN PEREMPUAN
DALAM PERSPEKTIF KONSTITUSI DAN HAK ASASI MANUSIA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
TRI WAHYUNINGSIH
NPM : 221003742019101

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

SUNARTO, SH., MHUM
NUPTK : 5746739640130092

Anggota,

MOCHAMAD SOLEKHAN, SH. MHUM
NUPTK : 4751741642130052

Anggota,

MIEKE ANGGRAENI DEWI, SH. MHUM
NUPTK : 4945743644230082

Mengetahui
Dekan,

PROF. DR. EDY EISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan merupakan bagian penting dari upaya negara dalam menjamin hak asasi manusia dan mewujudkan keadilan substantif. Anak dan perempuan sebagai kelompok rentan masih sering mengalami berbagai bentuk kekerasan, diskriminasi, dan pelanggaran hak, baik dalam ranah domestik maupun publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan dalam peraturan perundang-undangan nasional serta mengkaji peran negara dan aparat penegak hukum dalam memberikan perlindungan hukum berdasarkan perspektif yuridis normatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan yurisprudensi. Data yang digunakan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif Indonesia telah memiliki kerangka hukum yang cukup komprehensif dalam melindungi anak dan perempuan, baik melalui peraturan perundang-undangan nasional maupun ratifikasi instrumen hukum internasional. Namun demikian, dalam praktiknya perlindungan hukum tersebut belum sepenuhnya efektif akibat lemahnya penegakan hukum, rendahnya sensitivitas aparat terhadap perspektif korban, serta pengaruh budaya patriarki dan stigma sosial.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan memerlukan pendekatan hukum yang progresif, berorientasi pada korban, serta penguatan peran yurisprudensi dan aparat penegak hukum. Diperlukan harmonisasi regulasi dan peningkatan kapasitas lembaga penegak hukum agar perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan dapat terwujud secara optimal dan berkeadilan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Anak, Perempuan, Hak Asasi Manusia, Yuridis Normatif.